

## **Implementasi Metode Pembelajaran *Field Trip* dalam Menanamkan Pendidikan**

### **Akhlakul Karimah Pada Siswa Raudhatul Atfal di ar-Rohmany**

**Nur Imama Jamil, Muhammada, Ahmad Ma'ruf, M. Anang Sholikhudin,**

Email: [jamilnurimama@gmail.com](mailto:jamilnurimama@gmail.com), [muhammada@yudharta.ac.id](mailto:muhammada@yudharta.ac.id),

[ahmad.maruf@yudharta.ac.id](mailto:ahmad.maruf@yudharta.ac.id) [anangsholikhudin@yudharta.ac.id](mailto:anangsholikhudin@yudharta.ac.id),

(Universitas Yudharta Pasuruan)

### **Abstrak**

Masalah yang terjadi dinegara kita saat ini sebenarnya tidak lepas dari persoalan perilaku akhlakul akrimah pada setiap siswa. Terlepas dari ajaran ilmu agama, jika pendidikan anak menyimpang dari akidah Islam dan tidak terkait dengan Allah, tidak diragukan lagi anak akan memperoleh nilai-nilai negatif. Bahkan, didorong oleh nafsu dan bisikan setan, dia akan mengikuti keinginannya.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan siswa dimasa depan, sebab pendidikan siswa merupakan filosofi bagi dasar kepribadian mereka. perlu untuk mengajarkan mereka untuk melakukan yang terbaik dan berharap bahwa mereka akan memiliki sifat terpuji di masa depan dan dapat menghindari perilaku tercela.

Selain proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan yang mencakup semua proses perkembangan fisik. Mengajarkan sikap siswa dan memberikan bimbingan atau petunjuk dengan Kesabaran diperlukan untuk pembentukan sikap. keteladanan, pembiasaan, dan Implementasi pendidikan akhlakul karimah yang merupakan proses yang panjang dan berkesinambungan. Dan semestinya pendidikan akhlak termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan pendidikan sejak dini, khususnya Pendidikan akhlak agar mereka terbiasa berperilaku baik dan mengikuti perintah Allah yang sesuai ajaran al-Qur'an dan Hadist.

Tanggung jawab berat yang harus dipikul oleh dunia pendidikan akhirnya memunculkan tuntutan bagi lembaga pendidikan untuk mewujudkan cita-cita untuk membekali peserta didik dengan pendidikan akhlak. Oleh karena itu tulisan ini memberikan wawasan tentang bagaimana cara menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah melalui pembelajaran metode field trip di ar-Rohmany

**Kata Kunci:** nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah, metode *field trip*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan ini harus dimulai sejak kecil karena merupakan masa yang sangat penting dalam perkembangan seseorang. Menanamkan Pendidikan akhlak sangat penting dalam proses pembinaan menuju kepribadian yang baik, dan Pendidikan akhlak membunikan dan meluas dalam dunia pendidikan. Untuk membekali peserta didik dengan bekal keagamaan dan pemahaman tentang mampu menanamkan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, dan memperlakukan mereka agar tumbuh menjadi orang baik. Ciri-ciri anak di masa depan akan ditentukan oleh pesatnya pertumbuhan dan

perkembangannya saat ini. Di lingkungan pendidikan anak usia dini, pendidikan ini tidak bisa hanya diajarkan oleh guru saja. Orang tua yang menjadi panutan utama bagi anak juga harus berperan lebih besar dari pada guru.<sup>1</sup>

Terlepas dari ajaran ilmu agama, jika pendidikan anak menyimpang dari akidah Islam dan tidak terkait dengan Allah, tidak diragukan lagi anak akan memperoleh nilai-nilai negatif. Bahkan, didorong oleh nafsu dan bisikan setan, dia akan mengikuti keinginannya. Melalui pembentukan karakter siswa yang utuh, terpadu, dan sesuai dengan standar pendidikan, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan sekolah.

Apabila timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat Islam, maka dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila timbul kelakuan yang buruk maka disitulah perbuatan yang tercela.<sup>2</sup> Oleh karena itu diperlukan pendidikan sejak dini, khususnya Pendidikan akhlak agar mereka terbiasa berperilaku baik dan mengikuti perintah Allah yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Hadist.

Agar Pembelajarannya lebih menyenangkan di Lembaga RA ar-Rohmany menggunakan pembelajaran yang berbasis metode yaitu metode *field trip*. metode *field trip* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi siswa. Metode *Field Trip* adalah cara mengajar yang melibatkan membawa siswa ke lokasi tertentu atau ke luar kelas untuk mengajar mereka tentang mata pelajaran mereka seperti kesawah, perkebunan, peternakan, pusat perbelanjaan, museum, lingkungan sekolah.<sup>3</sup>

## B. Pembahasan

### Pentingnya Pendidikan Akhlak Bagi Siswa

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Pasal 3<sup>4</sup>, Pendidikan Nasional bertanggung jawab untuk mendidik siswa, meningkatkan karakter, dan memaksimalkan potensi mereka untuk memenuhi kebutuhan warga negara dan berfungsi sebagai pemerintahan yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan, sebab pendidikan anak usia dini merupakan filosofi bagi dasar kepribadian anak. Anak-anak yang digunakan oleh masyarakat umum memiliki risiko lebih tinggi menyebabkan kerugian bagi masyarakat luas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan menciptakan potensi yang dimiliki. Tidak mungkin membesarkan anak-anak dengan sifat terpuji hanya

---

<sup>1</sup> Mulianah Khaironi, "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ..... ) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ..... ) Khaironi," *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2 (2017): 82–89.

<sup>2</sup> Fakhriyah Fatimiyah, Muh. Ilham Syamsudin, and An-nisa Nur Fradillah, "Akhlak Bermasyarakat Dan Bernegara Dalam Islam," *Suparyanto dan Rosad* 5, no. 3 (2020): 248–253.

<sup>3</sup> Sri Sanita, Rusdial Marta, and Nurhaswinda Nurhaswinda, "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip," *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 239–246.

<sup>4</sup> Imam Rohani, "Kajian Kebijakan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 1, no. 01 (2020): 80–99.

dengan memberi mereka penjelasan. Sebaliknya, perlu untuk mengajarkan mereka untuk melakukan yang terbaik dan berharap bahwa mereka akan memiliki sifat terpuji di masa depan dan dapat menghindari perilaku tercela.

Selain proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan, anak usia dini mencakup semua proses perkembangan fisik. Mengajarkan sikap siswa tidak sesederhana memberikan bimbingan atau petunjuk. Kesabaran diperlukan untuk pembentukan sikap, keteladanan, pembiasaan, dan Implementasi pendidikan akhlakul karimah merupakan proses yang panjang dan berkesinambungan karena bukan merupakan peristiwa satu kali seperti pengajaran tatap muka. Artinya, pendidikan anak usia dini dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja, seperti keluarga, teman sebaya, dan interaksi sosial lainnya yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini baik di dalam maupun di luar sekolah, seperti metode *field trip*.<sup>5</sup>

### **Pengertian Pendidikan Akhlakul Karimah**

Menurut Muhammad Abdullah Dzar Akhlak adalah istilah agama yang digunakan untuk menilai apakah tindakan orang itu baik atau buruk. Sedangkan ilmu akhlak adalah ilmu agama islam yang berguna dalam memberikan petunjuk kepada manusia tentang bagaimana berbuat kebaikan dan menghindari keburukan. Akhlakul karimah adalah cara manusia memperbaiki kehidupannya dengan berbuat kebaikan dan tidak merugikan dirinya atau orang lain. Aspek empat akhlak berdasarkan dari akhlak taat kepada Allah, akhlak sesama, akhlak kepada Tuhan, serta akhlak melayani masyarakat. Akhlak pada lingkungan merupakan resiko yang timbul pada saat terjadinya lingkungan dan dikenal dengan masalah “kelestarian alam”. Digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lingkungan dengan pelaksanaan pelestarian alam.<sup>6</sup>

### **Tujuan Pendidikan Karakter**

Ajaran Akhlak Islam menekankan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Selain itu, Islam mendorong interaksi manusia dalam rangka mempromosikan nilai-nilai agama dan akhirat. Tujuan akhlak adalah agar sekelompok orang memiliki akhlak yang baik, berperilaku sesuai dengan ajaran Islam atau memiliki kebiasaan yang baik.

Pada dasarnya, sistem pendidikan menyerupai sistem pendidikan moral dan etika yang berfungsi sebagai pedoman untuk memperoleh sifat dan budi pekerti anak. Karakter budi pekerti dikembangkan melalui proses pembinaan karakter yang dimulai di kelas dan meluas ke siswa satu sekolah. Pendidikan karakter tentunya sangat diperlukan, terutama di sekolah dasar, karena jika kita membangun karakter siswa sejak awal, sangat mudah bagi mereka untuk melabuhkan diri seperti siswa lainnya, yang mencakup sikap, cara berpikir, dan tanggung jawab.<sup>7</sup>

Disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan akhlak bagi anak adalah untuk

---

<sup>5</sup> Aminuddin Aminuddin and Khaerul Wahidin, “Metode Pendidikan Karakter Al Gozali Dalam Kitab Ayyuhal Walad,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 195–200.

<sup>6</sup> Dr. H. A. Rusdiyana, Drs.,MM “Ilmu Akhlak” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Bandung (2020) . 41-42

<sup>7</sup> Muhammad Minan Nur Rohman and Ahmad Ma'ruf, “Model Pendidikan Karakter Religius Dalam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini,” *Al Murabbi* 5, no. 2 (2020): 83–101.

mengajarkan kepada mereka mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga mereka dapat mengamalkan pelajaran yang dipetik, memiliki iman yang kuat serta akhlak dan etika yang baik. Oleh karena itu, agar seseorang dapat berperilaku terpuji, karakter sebagai nilai yang diterima masyarakat memerlukan sistem penanaman.<sup>8</sup>

### **Sasaran Pendidikan Karakter**

Sasaran pendidikan akhlak itu sendiri adalah kepribadian siswa, khususnya unsur sikap dan perilaku yang di dalamnya mengandung hati nurani (*conscience*) sebagai kesadaran (*consciousness*) untuk berbuat kebajikan (*virtue*).

### **Kegunaan dan Fungsi Pendidikan Akhlakul Karimah**

Jika didasarkan pada pengembangan karakter siswa, ada 3 fungsi Pendidikan akhlak antara lain:

1. Anak membentuk hubungan yang baik dengan sang pencipta yaitu Allah SWT.
2. Anak membentuk hubungan baik antara sesama manusia baik itu diri sendiri, keluarga maupun masyarakat
3. Anak dapat membentuk hubungan baik terhadap lingkungan alam dan semacamnya.

### **Akhlak Yang Perlu Dibentuk Pada Siswa**

Akhlak pada hakekatnya terbagi menjadi dua bagian, yang pertama akhlak terhadap Allah/Khaliq (Sang Pencipta) dan yang kedua akhlak terhadap ciptaan-Nya (semua ciptaan Allah) dan akhlak terhadap lingkungan:<sup>9</sup>

Dalam hal ini, pendidikan moral dapat dibagi menjadi beberapa poin, antara lain: *pertama*, akhlak kepada Allah mengajarkan rasa syukur kepada Allah dengan melihat ciptaannya kami mengajarkan hendaklah mereka mendampingi mereka sejak dini, agar kelak menjadi anak-anak yang memahami apa yang Allah perintahkan dan apa yang dilarang Allah. *Kedua*, akhlak kepada diri sendiri, keluarga maupun masyarakat bisa bermanfaat bagi manusia lainnya dengan sifat amanah, birrul walidain dan saling tolong menolong antar sesama. *Ketiga*, akhlak kepada lingkungan dengan menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada disekitarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah

### **Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter**

Kesuksesan lembaga pendidikan dalam mendidik anak yakni menciptakan anak-anak yang jujur. Kejujuran tersebut dimulai dari guru RA, pengurus RA, dan pengawas RA yang menjadi teladan bagi anak-anak RA. Indikator keberhasilan yang kedua adalah menciptakan anak-anak yang mampu bergaul dengan baik. Anak-anak harus diajarkan untuk senang berinteraksi

Dalam pandangan Islam indikator keberhasilan pembinaan akhlak adalah hasil daripada pendidikan, latihan, pembinaan dan bersungguh-sungguh, karena pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode yang terus dikembangkan.

---

<sup>8</sup> Khaironi, "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ..... ) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ..... ) Khaironi."

<sup>9</sup> Dr. H. A. Rusdiyana, Drs.,MM "Ilmu Akhlak" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Bandung (2020) . 41-42

Dari uraian tersebut keberhasilan pembinaan akhlak merupakan hasil dari usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Apabila program pendidikan dan pembinaan akhlak dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang yang baik akhlaknya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.<sup>10</sup>

### **Implementasi Metode Field Trip Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Kepada Siswa**

Metode field trip bisa mengembangkan sikap dan keterampilan siswa ketika pembelajaran. Melalui pembelajaran ini secara langsung dapat dilihat pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.<sup>11</sup>

#### **A. Perencanaan Metode Field Trip**

Ada beberapa hal yang dilakukan guru dalam perencanaan metode Field Trip, diantaranya :

##### **1. Observasi, interview dan diskusi objek metode *field trip***

Metode observasi untuk kunjungan lapangan meliputi langkah-langkah berikut: 1) datang ke tempat yang digunakan; 2) mengamati objek; dan 3) mendiskusikannya dengan pihak berwajib. Karena pelaksanaan *field trip* ini ada yang dilakukan dilingkungan sekitar maka hanya observasi tempat dan izin pada yang memiliki tempat.

##### **2. Menentukan objek dan membuat petunjuk kerja**

Menentukan objek ini disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Setelah menentukan objek *field trip*, dilanjut membuat petunjuk kerja, hal ini untuk mempermudah pelaksanaan *field trip* karena dengan petunjuk kerja maka pelaksanaan field trip akan lebih terstruktur.

##### **3. Menyusun RPP**

Penyusunan RPP ini menggunakan RPP sesuai dengan RPP revisian terbaru yang didalamnya terdapat beberapa unsur yaitu satuan pendidikan, kelas/semester, tema, subtema, muatan pembelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen.

##### **4. Menyiapkan Perlengkapan belajar**

Menyiapkan perlengkapan metode *field trip* disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan *field trip*. perlengkapan yang harus disiapkan siswa yaitu snack, bekal, dan minuman. Selain itu guru juga menyiapkan peralatan obat-obatan.

#### **B. Pelaksanaan Metode *field trip***

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau

---

<sup>10</sup> Suatu Konsepsi, "Indikator Pembinaan Akhlakul Karimah Santri Di Dayah" (n.d.): 17–32.

<sup>11</sup> Khalimatus Sa'Ada, "SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Oleh : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUARI 2021" (2021): 72.

wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran guru melakukan beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan Pembuka

Dalam hasil penelitian di atas menyatakan bahwa kegiatan awal/pembukaan guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjut dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru. Doa yang dibaca oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung adalah doa sebelum belajar dan ditambah dengan doa naik kendaraan dan doa keluar dari sekolahan. Hal ini dilakukan untuk membiasakan peserta didik berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dengan pembiasaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menghafalkannya. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dilanjut dengan menyanyi jika di awal pembelajaran siswa sudah semangat, maka kemungkinan besar siswa akan semangat pula mendengarkan materi yang disampaikan guru. hal ini agar siswa mengetahui tujuan dari materi yang akan disampaikan.

#### 2. Kegiatan Inti

Penerapan metode *field trip* terdapat 4 tahap yaitu: tahap pertama, guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kedua siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekitar ketiga, siswa diminta untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru keempat, siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. kegiatan (1) metode *field trip* yang saya lakukan adalah dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok yang stiap kelompoknya 9-10 orang, pembagian kelompok ini saya sesuaikan berdasarkan tingkatan. (2) dalam pelaksanaan metode *field trip* adalah mengamati lingkungan sekitar dengan menyebutkan apa saja yang ada di lingkungan sekitar sekolah. (3) siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru agar mereka dapat memahaminya dengan baik. (4) tanya jawab dalam kegiatan ini siswa dibebaskan untuk bertanya jawab dengan guru kelas dan guru pendamping supaya menambah wawasan yang luas.

#### 3. Kegiatan Penutup

Penyimpulan materinya dengan menggunakan tanya jawab. Hal ini dilakukan agar guru mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu siswa disuruh menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran sendiri atau dibantu dengan guru, setelah itu guru memberi motivasi belajar kepada siswa

---

<sup>12</sup> Penerapan Metode and Field Trip, "Penerapan Metode Field Trip Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iii Sdn Karuwisi 2 Kota Makassar" (2021).

kemudian dilanjutkan dengan doa dan salam.

### C. Evaluasi Metode *Field Trip*

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian autentik yang di dalamnya mencakup kemampuan sikap dan pengetahuan.

Penilaian autentik adalah penilaian yang menekankan pada proses dan hasil belajar yang menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik selama maupun setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Implementasi penilaian autentik merupakan sesuatu yang tepat dilakukan oleh pemerintah kepada guru di sekolah. Tujuan dari penilaian autentik dengan melacak kemajuan siswa, mengecek ketercapaian kompetensi siswa, mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai siswa, menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa.<sup>13</sup>

### Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah Dalam Pembelajaran Metode *Field Trip*

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah perilaku seseorang dalam interaksi dengan lingkungan menjadi lebih baik. Lembaga pendidikan juga merupakan lembaga sosial yang setelah lembaga keluarga menjadi agen sosialisasi. Di lembaga pendidikan, anak dikenalkan dengan kehidupan sosial yang lebih utuh. Secara umum diterima bahwa kemajuan dan perkembangan masyarakat, bangsa mempengaruhi atau bergantung pada sistem pendidikan, dan bahwa sistem pendidikan dirancang sesuai dengan pandangan hidup masyarakat. Masyarakat atau bangsa dengan pandangan hidup yang terbuka mudah beradaptasi dengan tuntutan zaman.<sup>14</sup>

Kemdikbud merilis beberapa nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana tabel berikut:

No.	Nilai-nilai Pendidikan akhlakul karimah	Deskripsi
1.	Akhlak Kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap mereka bisa mengetahui dan membedakan ciptaan Allah dan ciptaan manusia. Selain itu mereka juga melatih kebiasaan ketika di luar sekolah dengan cara menerapkan membaca doa naik kendaraan, doa keluar dari sekolah dll.</li> <li>Antusias dan keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode <i>field trip</i> ini juga</li> </ul>

<sup>13</sup> Nur Habibah, "Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 36–42,

<sup>14</sup> Husaini Husaini, "Kajian Ayat-Ayat Manajemen: Isyarat Al-Qur'an Tentang Lingkungan Pendidikan," *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 203–220.

		mengajarkan rasa syukur kepada Allah dengan melihat ciptaannya.
2.	Akhlak Kepada Sesama Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap siswa ketika mereka belajar di luar dengan sifat sabar, bersyukur, amanah, jujur dan bisa menjaga diri mereka sendiri.</li> <li>• Sikap siswa dalam menyayangi dan menghormati dengan sepenuh hati dengan tunduk dan mentaati apa yang orang tua sampaikan dan bisa menjadikan contoh suri tauladan</li> <li>• Sikap siswa dalam menumbuhkan sifat empati terhadap masyarakat menanamkan jiwa sosialnya terhadap masyarakat sekitar dengan mempunyai sifat saling kerja sama antara satu sama yang lain</li> <li>• Sikap santri dalam bersatu, berbaur, bergaul, dengan masyarakat sekitar tanpa Batasan dalam menghormati, mengakui, menghargai satu sama lain</li> </ul>
3.	Akhlak Kepada Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap siswa yang melestarikan merawat dan menjaga kelestarian lingkungan dengan cara membiasakan cara membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>• Sikap siswa dengan memanfaatkan lingkungan sebagai bahan belajar</li> </ul>

Nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah tersebut bukan hanya sekedar tanggung jawab guru semata dalam menjalankannya kepada siswa. Perlu bantuan dari seluruh komponen masyarakat terutama orang tua/keluarga untuk mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah yang mengetahui baik dan buruknya perilaku yang sesuai dengan ajaran rasulullah dan bermoral tinggi.

### C. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah metode *field trip* dapat meningkatkan motivasi belajar selain itu juga bisa menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terutama pada anak usia dini

Implementasi metode *field trip* bisa mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih kritis berawal dari pengalaman yang dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bisa mengembangkan sikap dan keterampilan siswa ketika pembelajaran. Melalui pembelajaran ini secara langsung dapat dilihat pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Penerapan metode *field trip* lebih efektif dalam menanamkan akhlakul karimah siswa hal ini dapat tunjukkan adanya nilai akhlakul karimah: a) akhlak kepada Allah b) akhlak kepada sesama manusia dan c) akhlak terhadap lingkungan sekitar nilai akhlak

ini diterapkan dalam metode *field trip* membuat siswa lebih memahami antara baik dan buruknya perilaku tersebut.

#### D. Daftar Pustaka

- Dr. H. A. Rusdiyana, Drs.,MM (2020) "Ilmu Akhlak" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Bandung.
- Fakhriyah Fatimiyah, Muh. Ilham Syamsudin, and An-nisa Nur Fradillah, (2020) "Akhlak Bermasyarakat Dan Bernegara Dalam Islam," *Suparyanto dan Rosad* 5, no. 3
- Husaini Husaini, (2021)"Kajian Ayat-Ayat Manajemen: Isyarat Al-Qur'an Tentang Lingkungan Pendidikan," *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan* 5, no. 2.
- Imam Rohani, (2020) "Kajian Kebijakan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 1, no. 01.
- Khalimatus Sa'Ada, (2021) "SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Oleh : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JANUARI 2021"
- Muhammad Minan Nur Rohman and Ahmad Ma'ruf, (2020) "Model Pendidikan Karakter Religius Dalam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini," *Al Murabbi* 5, no. 2.
- Mulianah Khaironi, (2017) "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ) Khaironi," *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2.
- Nur Habibah, (2022) "Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1
- Sri Sanita, Rusdial Marta, and Nurhaswinda Nurhaswinda, (2020) "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip," *Journal on Teacher Education* 2, no. 1